

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas Fisik Daging Itik Pada Berbagai Umur Pemotongan. Pusat Pengkajian Dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Anggraeni, S. D. 2016. Pengaruh Sistem Pemeliharaan Ekstensif dan Semi Intensif terhadap Fertilitas dan Daya Tetas telur Itik Bayang (Studi kasus di Kecamatan Bayang dan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan). Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Baglaicca, M., M. Marzoni., G. Pact., and C. Petrocelli. 1995 . “Effect of warming treatments during duck egg storage on incubation performance”. Proceedings 10th European Symposium on Waterfowl. World’s Poultry Science Association, Halle (Saale) Germany, pp.299-302.
- Bambang, A.M 1998. Mengelola Itik. Cetakan Pertama. Kansius. Jakarta.
- Brahmantiyo, B. dan L. H. Prasetyo. 2002. Pengaruh Bangsa itik Alabio dan Mojosari Terhadap Peforma Produksi. Prosiding Lokakarya Unggas Air, Institut Pertanian Bogor, 6-7 Agustus 2001. hlm. 73-78.
- Cahyono, B. 2011. Pembibitan Itik Untuk Itik Petelur dan Itik Pedaging. Penebar Swadaya, Bogor.
- Cahyono, B. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Christensen, V. L. 2001. ” Factors associated with early embryonic morality”. World’s Poultry Sci Journal, Vol. 57:359-372.
- Card, L. E. dan Nesheim Mc. 1972. Poultry Production. 11th Edit. Lea dan Febiger, Phildelphia.
- Direktorat Jendral Peternakan, 2005. Buku Statistik Peternakan Tahun 2005. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Ditjen PKH, 2010. Statistik Peternakan 2010. Direktorat Jenderal Peternakan. Kementrian RI.
- Djannah, D. J. 1989. Beternak Itik. Yasaguna, Jakarta.
- Farwu. 2011. Ternak itik intensif. <http://far71.wordpress.com/profil-saya/>. Diakses pada tanggal 28 oktober 2016 pikul 07:50.

Gunawan, H. 2001. Pengaruh bobot telur terhadap daya tetas serta hubungan antara bobot telur dan bobot tetas itik Mojosari. Skripsi. Jurusan Ilmu Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Hamdy, A.M. M., A. M. Hanken., W. V. D. Hel, A. G. and A. K. I. Abd. Elmoty. 1991. Effect of incubation humidity and hatching time on tolerance of neonatal chicks: growth performance after heat exposure. Poultry Science, 70:1507-1515.

Hardjosworo, P. S. 1985. Konversi ternak asli. Fakultas Peternakan. IPB, Bogor.

Hardjosworo, P. S. dan Rukmiasih. 2001. Itik, Permasalahan dan Pemecahan. Penebar Swadaya. Jakarta.

Hartono, dan T. Isman. 2010. Kiat Sukses Menetaskan Telur Ayam. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Hermawan, A. 2000. Pengaruh bobot indeks telur terhadap jenis kelamin anak ayam kampung pada saat menetas. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Indarwati, A. 1991. "Pengaruh Posisi Letak Telur Itik Tegal Selama Penyimpanan Pada Suhu Ruang Terhadap Daya Tetas dan Mortalitas Embrio". Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Jassim, E.W., M. Grossman., W.J. Koops., and R. Luykx. 1996. "Multiphasic analysis of embryonic mortality in chickens". Poultry Sci. 75:464-471.

Jaya samudera, D.J, dan B.Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.

Kaharudin, D. 1989. "Pengaruh Bobot Telur Tetas terhadap Bobot Tetas, Daya Tetas, Pertambahan Berat Badan dan Angka Kematian Sampai Umur 4 Minggu Pada Puyuh (Coturnicx-coturnix Japonica)" Laporan penelitian. Universitas Bengkulu, Bengkulu.

Karnama, I.K. 1996. " Studi Beberapa Faktort Yang Mempengaruhi Daya Teas Telur Itik Bali Pada Penetasan Tradisional Dengan Gaban" Tesis. Program Studi Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2010. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- King'ori, A. m. 2011. Review of the factors that influence egg fertility and hatchability in poultry. *Int. J. Poult. Sci*, 10:483-492.
- Kortlang, C. F. H. 1985. The Incubation of Duck egg In Duck Production Science and World Praticce. Farrell, D. j. Dan Stapleton, p. (ed). Universitas of New England, 168-177.
- Kurnianto, E. 2009. Ilmu Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kurtini, T. dan Riyanti, Rr. 2003. Teknologi Penetasan. Buku Ajar. Universitas Lampung, Lampung.
- Lasmini, A. dan E. Heriyati. 1992. Pengaruh bobot telur terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas DOD. *Pros. Pengolahan dan Komunikasi hasil-hasil penelitian unggas dan aneka ternak. Puslitbang Peternakan*, Hal.35-37.
- Listyowati, E. dan Rosutasari, K. 2009. Tata Laksana Budidaya Puyuh Secara Komersil. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lundy, H. 1969. A Review of the effect of temperature, Humidity, turning and gaseus environment in the incubator on the hatchability of the hen's eggs. In *The Fertility and Hatchability of the Hen's Egg. (Eds.)*. Carter, T.C. and Freeman, B.M. Edinburg: pp 143-176.
- Lyons, J.J. 1998. Small Flock Series : Incubation of Poultry. Agricultural publications G*353-New Januari 15. University of Missouri. [3 September 2002].
- Marhijanto, B. 1993. Delapan Langkah Beternak Itik yang Berhasil. Arkola, Surabaya.
- Mayes, F.J. and M.A. Takeballi. 1984. "Storage of the eggs of the fowl. (*Gallus domesticus*) Before Incubation : A Review" *World's Poultry Science Journal* 40 (2) : 131-140.
- Meijerof, R. 1992.. "Pre-incubation holding of hatching eggs". *World's Poultry Science Journal* 48 (1) : 57-68.
- Menteri Pertanian, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2923 KPTS/OT/140/6/2011. 2011. Penetapan Rumpun Itik Pitalah, Jakarta.
- Murtidjo, B. A. 2012. Mengelola Itik. Kanisius, Yogyakarta.

- North, M. O. dan D. D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. Ed. An Avi Book Publishing. Commetion.
- Panuntun, D. K. A. 2014. Karakteristik Hasil Tetas Telur Yang Dihasilkan Itik Cihateup Populasi Dasar Yang Dipelihara Pada Kondisi Mini Air, Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Parwati, E. D. 2014. Karakteristik Hasil Tetas Telur Itik Rambon Populasi Dasar Yang Dipelihara Pada kondisi Minm Air, Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Pattison, M. 1993. The Health of Poultry. Longman Scientific and Technical. Philadelphia.
- Pratiwi, R. N., H.I. Wahyuni. Dan W. Murningsih. 2013. Pengaruh pemberian vitamin a dan e dalam ransum terhadap daya tunas, daya tetas, bobot tetas dan daya hidup doc ayam Kedu Hitam yang dipelihara in situ. Animal Agriculture Journal, Vol 2, no 1 P 240-246.
- Raharjo, P. 2004. Ayam Buras. Agromedia, Yogyakarta.
- Rahayu, H. S. 2005. Kulaitas telur tetas dengan dengan waktu pegulangan inseminasi buatan yang berbeda. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rahayu, I. T. Sudaryani, dan H. Santoso. 2011. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 1984. Pengelolaan Produksi Telur. Kanisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 1989. Memelihara Ayam Buras. Kanisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 1998. Pengelolaan Penetasan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2004. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rusandih. 2001. “ Susut Tetas dan Jenis Kelamin Itik Mojosari Berdasarkan Klasifikasi Bobot dan Nisbah Kelamin” Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sabrina, Husmaini dan G. Ciptaan. 2010. Pemanfaatan Limbah Pertanian Untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Itik pada Kelompok Tani Harapan Baru Desa Jambak – Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Fak. Peternakan Universitas Andalas. Padang.

- Samosir, D. J. 1993. Ilmu Ternak Itik. Cet. Ke-5. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Setiadi P, Lasmini A, Setioko AR, Sinurat AP. 1992. *Pengujian metode penetasan telur itik tegal di Darmawati et al.* Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan *Edisi Januari 2016* 263 *pedesaan*. Pengolahan dan Komunikasi Hasil-hasil Penelitian. Unggas dan Aneka Ternak;1992 Feb 20-22;Bogor, Indonesia. Bogor (ID): hlm 38–42.
- Setiadi, P.,A.P Sinurat, A.R. Setioko, dan A. Lasmini. 1995. Perbaikan Sanitasi Untuk Meningkatkan Daya Tetas Telur Itik Di Pedesaan. Prosiding. 51 Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Setioko A.R. 1998. Penetasan Telur Itik Di Indonesia. *Wartazoa Bulletin Ilmu Peternakan Indonesia*, 7 (2) 40-46.
- Setioko, A.R. 1992. Teknik Penetasan Telur Itik. Makalah Temu Tugas dalam Aplikasi Teknologi Bidang Peternakan. Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian. Badan Litbang Ternak:142-152.
- Setioko, A.R., L.H. Prasetyo., D.A. Kusumaningrum. Dan S. Sopiana. 2004. Daya tetas dan kinerja pertumbuhan itik Peking X Aalabio (PA) sebagai induk itik pedaging. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor, 4-5 Agustus 2004. Puslitbang Peternakan, hlm. 569-573.
- Sinurat, A.P. 2000. Penyusunan Ransum Ayam Buras dan Itik. Pelatihan proyek pengembangan agribisnis peternakan, Dinas Peternakan DKI Jakarta, 20 Juni 2000.
- Solihat, S., Suswono. Dan I. Ismoyowati. 2003. Kemampuan performan produksi telur dari berbagai itik lokal. *Jurnal Peternakan Tropis*, 3 (1):27-32.
- Srigandono, B. S. 1986. Ilmu Unggas Air. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Srigandono. 1996. Produksi Unggas Air. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Steel, R. E. D. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. PT. Gramedia, Jakarta.
- Sudaryani, T. Dan H. Santosa. 1994. Pembibitan Ayam Ras. Cetakan Pertama. PT Penebar Swadaya, Bogor.
- Suharno, B. Dan T. Setiawan. 2012. Beternak Itik Petelur di Kandang Baterai. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Sukardi. Dan M. Mufti. 1989. Penampilan prestasi ayam buras di Kabupaten Bayumas dan pengembangannya. Proc. Seminar Nasional tentang Unggas Lokal II, Semarang, Hal : 95-97.
- Suprijatna, E., U. Atmarsono. Dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan I. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutiyono, S. R. dan E. Sunarto. 2006. Fertilitas dan daya tetas telur dari ayam petelur hasil inseminasi buatan menggunakan semen ayam kampung yang diencerkan dengan bahan berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tona, K., F. Barnelis., B. De Ketelaere., V. Bruggeman., and E. Decuypere. 2002. "Education and Production: Effect of induce molting on albumen quality, hatchability and chick boby weight from broiler breeders". J. Poultry Sci. 81:327-332.
- Warwick, E. J., J. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak, Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wineland, M.2000. Moisture loss in hatching eggs. Abor Acres, Servise Bulletin. No 14, July 15.
- Winter, A. R and E. M Funk. 1960. Poultry Science and Practice. 5th Edition. J. B. Lippincott Company Chicago. Philadelphia, New York.
- Yanti, N. T. 2014. Pengaruh ratio jantan dan betina induk terhadap fertilitas dan daya tetas telur itik Pitalah (studi kasus Kelompok Tani Parik Mudiak di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar) . Skripsi Universitas Andalas, Padang.
- Zakaria, SAM. 2010. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam buras terhadap fertilitas, daya tetas telur dan berat tetas. Jurnal Arisistem 6 (2) : 100-101.